

**PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU MATA PELAJARAN UN DI SMP NEGERI SE-  
KECAMATAN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA**

**JURNAL SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:**  
**Listiana Dwi Marwati**  
**NIM 08101244036**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
DESEMBER 2012**

## PENGESAHAN

Jurnal skripsi yang berjudul **"PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU MATA PELAJARAN UN DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA"** yang disusun oleh Listiana Dwi Marwati, NIM 08101244036 ini telah disetujui oleh penguji dan pembimbing.

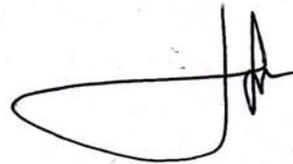
Yogyakarta, Desember 2012

Penguji Utama



Dr. Dwi Siswoyo, M. Hum  
NIP. 19531020 198003 1 003

Pembimbing I



Dr. Lantip Diat Prasajo, M.Pd  
NIP. 19740425 200003 1 001

**PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU MATA PELAJARAN UN DI SMP NEGERI SE-  
KECAMATAN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA**

**Listiana Dwi Marwati  
08101244036  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta**

***Abstract: Classroom Management Lesson By Teacher In Secondary Schools UN Se District Gondokusuman Yogyakarta***

*This study aimed to describe: (1) How is classroom management conducted by UN studies teacher at Junior High School as Gondokusuman district of Yogyakarta, (2) obstacles encountered by teachers in classroom management and how the solution / follow-up. This research is a qualitative descriptive study. Sources of information in this study is subject teachers in grade 3 UN SMP 1 and SMP Negeri 8 Yogyakarta. Techniques of data collection using interviews, observation, and documentation. Test the validity of the data made by triangulation of data sources and triangulation techniques. The results showed that: (1) Management classes conducted by UN studies teacher is to give students the freedom to manage or organize a class by itself for example in terms of seating arrangements, forming study groups and classroom settings, teachers could simply direct and a set of students, (2) barriers stem from students occurred at the turn of the subjects after exercise teacher is difficult to restore the concentration of students to focus on the following subject matter due to student fatigue.*

*Keywords: classroom management, subject teachers UN, junior high school.*

**Abstrak : Pengelolaan Kelas Oleh Guru Mata Pelajaran UN Di SMP Negeri Se Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Bagaimana pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran UN di SMP Negeri se-kecamatan Gondokusuman Yogyakarta; (2) Hambatan yang ditemui guru dalam pengelolaan kelas dan bagaimana solusi/ tindak lanjutnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran UN kelas 3 di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 8 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran UN adalah dengan memberi kebebasan kepada siswa untuk mengelola atau mengatur kelas dengan sendirinya misalnya dalam hal pengaturan tempat duduk, pembentukan kelompok belajar, dan pengaturan ruang kelas, guru hanya sekedar mengarahkan dan mengatur siswa; (2) Hambatan yang bersumber pada siswa terjadi pada saat pergantian mata pelajaran setelah olahraga guru sulit untuk mengembalikan konsentrasi siswa untuk fokus ke materi pelajaran berikutnya yang dikarenakan siswa kelelahan.

Kata kunci: *pengelolaan kelas, guru mata pelajaran UN, SMP*

## PENDAHULUAN

Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Semua komponen pengajaran yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.

Menurut Barbara L.Wilt (Alben Ambarita, 2006: 35), pengelolaan kelas didefinisikan sebagai penggunaan tata cara, untuk memastikan sebuah lingkungan mendukung terlaksananya pembelajaran dengan sukses. Pengelolaan kelas juga merupakan salah satu ketrampilan penting yang harus dikuasai guru. Pengelolaan kelas berbeda dengan pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut dalam suatu pembelajaran. Sedangkan pengelolaan kelas lebih berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar (pembinaan *repport*, penghentian perilaku peserta didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran, penyelesaian tugas oleh peserta didik secara tepat waktu, penetapan norma kelompok yang produktif) di dalamnya mencakup pengaturan orang (peserta didik) dan fasilitas.

Pengelolaan kelas yang baik perlu dilakukan agar prestasi belajar siswa tidak menurun. Salah satu penyebab prestasi belajar siswa menurun disebabkan karena faktor kejenuhan siswa dalam pembelajaran, kurangnya kondusif situasi ruang kelas yang membuat suasana belajar kurang nyaman, penataan ruang kelas yang kurang rapi karena hal tersebut juga sangat mempengaruhi dalam proses belajar-mengajar di sekolah dan juga berpengaruh pada prestasi belajar siswa yang didapatkan pada tiap semester. Untuk itu pihak sekolah secara cepat perlu mengambil tindakan pengelolaan kelas agar program/kegiatan yang terkait dengan pengelolaan kelas dapat tersusun dan terlaksana dengan baik.

Pengelolaan kelas merupakan tugas dan tanggung jawab guru mata pelajaran dan guru wali kelas. Seorang guru harus mempunyai keterampilan dalam mengelola dan menguasai kelas. Selain keterampilan di atas guru juga harus dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi siswa di dalam kelas. Perlu adanya evaluasi dari pihak kepala sekolah terhadap guru untuk dapat mengelola kelas semaksimal mungkin sehingga tujuan pendidikan tercapai. Baik ditinjau dari kualitas pendidikan sekolah maupun dari prestasi belajar siswa yang dicapai, namun masih terdapat beberapa guru yang belum dapat mengelola kelas dan kurang memiliki ketrampilan dalam mengelola kelas untuk itu pihak sekolah perlu memperhatikan guru-guru yang sekiranya kurang dapat mengelola kelas supaya dapat diberikan pengarahan dan pelatihan mengingat pentingnya pengelolaan kelas bagi siswa.

Pelaksanaan pengelolaan kelas yang ada di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 8 Yogyakarta berdasarkan observasi awal pada tanggal 30 Januari 2012 menemukan beberapa permasalahan antara lain sebagai berikut diantaranya: permasalahan yang pertama, dalam pengelolaan kelas yaitu guru kurang dapat mengkondisikan ruang kelas sebelum kegiatan belajar mengajar. Permasalahan lain yang terjadi yaitu banyak guru yang lebih memperhatikan pengelolaan kelas secara fisik saja dibanding pengelolaan kelas terkait dengan penciptaan kondisi lingkungan kelasnya. Melihat

arti pentingnya pengelolaan kelas dan berbagai permasalahan yang melingkupinya, maka menarik peneliti untuk membahas tentang “PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU MATA PELAJARAN UN DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA”.

## **METODE PENELITIAN**

### **a. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah berdasarkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggali data penelitian tentang pengelolaan kelas oleh guru mata pelajaran UN di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 8 Yogyakarta. Penyajian hasil penelitian ini ialah dengan deskriptif, yaitu peneliti berusaha memaparkan atau menarasikan pengelolaan kelas yang meliputi kegiatan atau implementasi yang dilakukan oleh guru dalam mengelola kelas, hambatan yang dialami dan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut.

### **b. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 8 di Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juli 2012.

### **c. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, sebagai pertimbangan dalam penentuan subjek penelitian adalah kesesuaian antara sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari Guru-guru di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 8 Yogyakarta. Dokumen-dokumen yang terkait dan berhubungan dengan pengelolaan kelas dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar di kelas, seperti tugas guru dalam mengelola kelas, dokumen sarana pendidikan yang berada di kelas, dan perabot kelas.

#### **d. Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata- kata dalam penyusunan hasil penelitian, selebihnya diperlukan tambahan data berupa tindakan dan dokumen penelitian. Untuk keperluan tersebut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu: (a) Wawancara tidak terstruktur yaitu dalam proses wawancara peneliti memberikan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat akan tetapi dalam pelaksanaannya peneliti menanyakan dan menggali informasi secara mendalam dari informasi yang disampaikan oleh informan; (b) Observasi dalam penelitian ini adalah observasi sistematis yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen pengamatan; (c) Dokumentasi dalam penelitian ini yang bisa dijadikan sebagai tambahan informasi antara lain: tulisan, foto- foto, hasil pekerjaan guru terkait dengan pengelolaan kelas, data sarana prasarana penunjang pembelajaran yang berada di kelas.

#### **e. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang akan menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data , melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentai, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan menyimpulkan penelitian menurut informasi atau data yang ada.

#### **f. Uji Keabsahan Data Penelitian**

Dalam penelitian ini uji keterpercayaan atau ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, untuk menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian dilakukan dengan menetapkan dan memilih sumber data atau informan yang tepat sesuai dengan fokus penelitian yaitu dengan menjadikan guru sebagai subjek penelitian, dalam pengumpulan data atau informasi peneliti melakukan triangulasi baik itu triangulasi sumber data maupun triangulasi teknik.

#### **g. Teknik Analisis Data Penelitian**

Langkah- langkah analisis data model interaktif dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut: (a) pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Data-data tersebut dicatat dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat, didengar, dan apa yang dialami atau dirasakan oleh subjek penelitian; (b) reduksi data selama proses pengumpulan data dilakukan melalui proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, abstraksi, dan transparasi data kasar yang diperoleh dengan menggunakan catatan lapangan. Selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, penelusuran tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat catatan-catatan kecil atau memo pada kejadian yang dirasa penting; (c) penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk teks naratif dari catatan lapangan; (d) verifikasi dan penarikan kesimpulan dilakukan melalui beberapa tahap antara lain: mencatat semua fenomena di lapangan, menelaah kembali catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan, membuat analisis akhir yang memungkinkan dalam laporan penelitian.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. SMP Negeri 1 Yogyakarta**

Keadaan jumlah peserta didik saat ini yang ada di SMP Negeri 1 Yogyakarta sebanyak 688 siswa dengan 21 rombongan belajar terdiri dari 306 siswa Laki-laki dan 382 siswa perempuan. SMP Negeri 1 Yogyakarta mempunyai 53 orang guru, 48 guru berstatus PNS dan 5 guru berstatus GTT. Jumlah karyawan ada 17 orang, 9 orang diantaranya karyawan tetap dan 8 orang karyawan tidak tetap.

## **2. SMP Negeri 8 Yogyakarta**

SMP Negeri 8 Yogyakarta mempunyai struktur organisasi, dari struktur organisasi yang ada terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, tata usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Sumber daya manusia yang ada di sekolah ini terdiri dari seorang kepala sekolah, 101 guru dengan rincian 91 guru berstatus PNS dan 10 guru berstatus naban (Tenaga Bantuan). Lainnya terdiri dari pegawai tata usaha sekolah, penjaga sekolah, dan satpam dengan rincian 10 pegawai PNS dan 10 pegawai naban (Tenaga Bantuan).

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. SMP Negeri 1 Yogyakarta**

##### **a. Pengelolaan Kelas**

Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran di sekolah merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengkondisikan lingkungan kelas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

##### **1) Pembagian Tugas**

Pembagian tugas dalam mengelola kelas baik secara fisik maupun psikis yang dilakukan guru dapat memberikan kepercayaan pada siswa untuk dapat mengelola kelas baik secara fisik maupun psikis. Pengelolaan kelas secara fisik meliputi pengaturan tempat duduk siswa, kebersihan kelas, peletakkan perabot kelas atau kelengkapan sarana belajar yang akan digunakan, kerapian kondisi ruang kelas atau penataan tata ruang kelas. Sedangkan pengelolaan kelas secara psikis meliputi pengkondisian lingkungan kelas sebelum KBM dimulai dan pengaturan siswa.

##### **2) Pengkondisian Lingkungan Kelas**

Pengkondisian lingkungan kelas yang dilakukan guru antara lain guru memastikan bahwa kondisi lingkungan kelas nyaman untuk melakukan proses KBM baik dilihat dari kerapian perabot kelas, posisi tempat duduk, dan kebersihan. Guru

juga harus memperhatikan siswa dalam keadaan siap atau tidak untuk mengikuti pelajaran.

### 3) Penciptaan Iklim Belajar

penciptaan iklim belajar yang digunakan adalah dengan memusatkan perhatian anak ke seluruh kelas dengan diselingi hiburan atau *game* agar anak tidak merasa bosan selama mengikuti proses KBM. Penciptaan iklim belajar untuk mendukung suasana belajar yang optimal dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya menciptakan ketenangan di dalam kelas selama proses KBM, dengan metode pembelajaran yang santai namun tetap serius, menerapkan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan, memusatkan perhatian anak diselingi dengan *game*.

### 4) Prosedur Pelaksanaan Pengelolaan Kelas

Prosedur pengelolaan kelas dilakukan oleh guru sebelum KBM dimulai, pengelolaan kelas yang dilakukan mulai dari awal masuk kelas dilanjut dengan doa, mengkondisikan lingkungan kelas hingga tenang, memperhatikan kerapian tata ruang dan kebersihan kelas yang terkait dengan pengelolaan kelas secara fisik.

#### b. Hambatan dan Evaluasi/ Tindak Lanjut

##### 1) Hambatan

Berdasarkan informasi dari guru tentang hambatan yang ditemui dalam pengelolaan kelas dilihat dari kondisi siswa yaitu siswa kurang perhatian, siswa tidak fokus dalam mengikuti pelajaran, timbulnya kegaduhan, anak yang kurang perhatian, motivasi rendah sehingga anak susah diatur, kurangnya media pembelajaran yang ada dan setelah jam pelajaran olahraga siswa masih terlihat kelelahan sehingga siswa susah untuk secara langsung konsentrasi dalam mengikuti KBM.

## 2) Evaluasi/ Tindak Lanjut

Evaluasi dapat dilakukan dengan observasi atau pengamatan secara langsung pada saat guru sedang mengajar. Tindak lanjut dari permasalahan yang dihadapi guru dalam mengelola kelas dapat dilakukan berdasarkan faktor penyebab permasalahan yang dihadapi guru dalam mengelola kelas, misalnya faktor siswa yang bandel dan guru tidak dapat mengatasi maka guru langsung menyerahkan murid yang bandel tersebut kepada bagian bimbingan konseling (BK).

## **2. SMP Negeri 8 Yogyakarta**

### a. Pengelolaan Kelas

#### 1) Pembagian Tugas

Pembagian tugas dalam mengelola kelas baik secara fisik maupun psikis yang dilakukan guru dengan memberikan kepercayaan pada siswa untuk dapat mengelola kelas baik secara fisik maupun psikis. Pengelolaan kelas secara fisik meliputi: pengaturan tempat duduk siswa, kerapian posisi tempat duduk dan kerapian ruang kelas, kebersihan kelas, peletakkan posisi perabot kelas.

Dalam mengelola kelas secara psikis dilakukan oleh guru antara lain: pengaturan siswa, pengkondisian lingkungan kelas, memperhatikan kenyamanan tempat duduk siswa, selalu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, berusaha untuk menyadarkan siswa agar selalu tetap aktif terlibat dalam proses KBM.

#### 2) Pengkondisian Lingkungan Kelas

Pengkondisian lingkungan kelas yang dilakukan guru antara lain: melakukan pendekatan terhadap siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan supaya siswa tidak bosan, menyiapkan sarana pembelajarn yang akan digunakan, memperhatikan kebersihan kelas, menyiapkan metode belajar yang akan digunakan, metode pembelajaran dibuat lebih menyenangkan supaya siswa lebih cepat paham dengan materi yang sedang diajarkan.

### 3) Penciptaan Iklim Belajar

Penciptaan iklim belajar untuk mendukung suasana belajar yang optimal dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya: menciptakan suasana belajar yang nyaman, memenuhi keinginan belajar anak, pandai dalam mengatur kelas dan mengatur waktu, membangun rasa senang pada siswa dalam mengikuti pelajaran.

### 4) Prosedur Pelaksanaan Pengelolaan Kelas

Prosedur pengelolaan kelas dalam hal ini adalah prosedur untuk mengelola kelas secara keseluruhan terkait dengan aspek yang berada di dalam lingkungan kelas baik secara fisik maupun psikis, misalnya: memperhatikan kerapian tempat duduk siswa sebelum KBM dimulai, memperhatikan ketenangan siswa dengan mengkondisikan lingkungan kelas, dan pemberian motivasi kepada siswa selama KBM berlangsung.

#### b. Hambatan dan Evaluasi/ Tindak Lanjut

##### 1) Hambatan

Hambatan dalam mengelola kelas yang muncul dari guru yaitu masalah pribadi seorang guru yang menyebabkan guru tidak dapat fokus sehingga tidak dapat mengelola kelas dengan baik saat terjadi masalah yang menimpa dirinya. Sedangkan hambatan yang muncul dari siswa adalah siswa yang sedang mengalami masalah pribadi seperti masalah keluarga, selain itu juga masalah siswa yang kurang disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah dengan tingkah laku siswa yang melanggar aturan selama proses KBM berlangsung atau masalah yang menyangkut pribadi siswa diluar materi pelajaran.

##### 2) Evaluasi/ Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari permasalahan yang dihadapi guru dalam mengelola kelas dapat dilakukan berdasarkan faktor penyebab permasalahan yang dihadapi guru dalam mengelola kelas, guru selalu berusaha meminimalisir terjadinya masalah dan apabila masalah timbul dari siswa maka guru segera mengatasinya apabila guru

tidak bisa mengatasinya maka guru langsung menyerahkan siswa tersebut kepada bagian bimbingan dan konseling (BK) untuk segera ditangani.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran UN di SMP Negeri se-kecamatan Gondokusuman Yogyakarta sudah berjalan dengan baik dan teratur. Namun masih terdapat kekurangan dan hambatan yang dialami oleh guru. Sebelum KBM dimulai guru melakukan prosedur pelaksanaan pengelolaan kelas antara lain: pengaturan tata ruang sesuai dengan strategi pembelajaran yang akan digunakan, pengaturan posisi tempat duduk siswa, menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, pengaturan siswa, mengkondisikan lingkungan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, dan penciptaan iklim belajar yang kondusif. Dari beberapa prosedur pengelolaan kelas yang telah dilakukan oleh guru namun masih terdapat kekurangan dan hambatan yang dialami oleh guru antara lain: kesulitan dalam pengaturan siswa, tidak dapat mengatasi masalah siswa yang terjadi di dalam kelas, kurangnya kemampuan dan ketrampilan dalam mengelola kelas yang dimiliki oleh guru.

2. Hambatan yang bersumber dari siswa terkait dengan pengelolaan kelas yaitu dilihat dari kondisi siswa, siswa kurang perhatian, siswa tidak fokus dalam mengikuti pelajaran, timbulnya kegaduhan, anak yang kurang perhatian, motivasi rendah sehingga anak susah untuk diatur, kurangnya media pembelajaran yang ada. Hambatan yang terjadi pada diri pribadi seorang guru yang sangat membebani pikiran yaitu tidak dapat mengelola kelasnya secara optimal pada saat mengajar. Hambatan lain dalam pengelolaan kelas ini adalah kurangnya kemampuan dan keterampilan dalam mengelola kelas yang dimiliki oleh guru.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran UN dengan adanya pembagian tugas dalam mengelola kelas secara fisik maupun psikis oleh guru bidang studi yang di UN kan maupun guru wali kelas, sebaiknya dalam pembagian tugas guru dapat menyusun tugasnya secara jelas dan rinci. Untuk memperjelas pekerjaan apa saja yang menjadi tugas dan tanggung jawab guru terkait dengan pengelolaan kelas yang harus dilakukan pada saat proses KBM berlangsung.
2. Pihak sekolah juga perlu memberikan kesempatan terhadap guru-guru untuk mengikuti kegiatan workshop yang sangat berguna dan tepat waktu tentang pengelolaan kelas demi menunjang proses pembelajaran dan menciptakan kreatifitas guru dalam mengelola kelas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alben Ambarita. (2006). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta : Depdiknas, Dirjen Dikti, Direktorat Ketenagaan.
- Abdul Majid. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Agus Sampurno. (2008). *Indikator Pengelolaan Kelas yang Berhasil*. Diakses dari <http://gurukreatif.wordpress.com/2008/03/26/6-indikator-pengelolaan-kelas-yang-berhasil/> pada tanggal 06 September 2012, pukul 15.00 WIB.
- Ahmad Rohani HM & Abu Ahmadi. (1991). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Buchari Alma. (2008). *Guru Profesional*. Bandung : Alfabeta.
- Cece Wijaya. (1992). *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Charles, C.M., Charles, M.G. (2004). *Classroom Management for Middlegrades Teachers*. Boston : Pearson and Education, Inc.
- Daryanto. (2008). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hartati Sukirman. tth.. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta : FIP UNY.
- Husaini Usman. (2008). *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kusnandar. (2009). *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Lexy J. Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. rev.ed. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Milles, Matthew B, & Huberman, A. (2008). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Moh. Uzer Usman. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyani A Nurhadi. (1993). *Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta : andi offset.
- Mulyasa. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2006). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rasdi Ekosiswoyo & Maman Rahman. (2000). *Manajemen Kelas*. Semarang : CV. IKIP Semarang Press.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Manajemen Kelas*. Semarang : CV. IKIP Semarang Press.
- Siagian, P. Sondang. (2001). *Kerangka Dasar Ilmu Administrasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- \_\_\_\_\_. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : aditya media bekerjasama dengan UNY.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. rev.ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta : Hikayat.
- Suryosubroto. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suardi. (2007). *Manajemen Pembelajaran*. Salatiga : Stain Salatiga Press.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. rev.ed. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- V. Tri Mulyani. (2001). *Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta : PLB FIP UNY.
- Wragg. (1996). *Pengelolaan Kelas*. Jakarta : PT. Grasindo.